
ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PUBLIK DI KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA TAHUN 2022

Efi Indrajati^{1*}, Sugiyanto¹, Singgih Prihadi¹

¹Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*efi.indrajati123@gmail.com

Diterima: 04/04/2023

Direvisi: 18/04/2023

Dipublikasikan: 27/04/2024

ABSTRACT

This research was conducted to determine the availability and adequacy of Public Green Open Spaces (RTH) and determine community participation in the management of Public Green Open Spaces (RTH). The research method used in this research is descriptive qualitative method with a spatial approach. The population in this study were public green open space, managers and the community living around the research location in Jebres District. The sampling technique in this study used the incidental sampling technique. The results of the study show Availability and Adequacy of Public Green Open Space (RTH) (a) Availability of Public Green Open Space (RTH) in Jebres District as many as 170 points with an area of 146.10 ha. With categories in the form of Green Open Space for Parks and City Forests, Green Open Green Roads and Certain Green Open Space. (b) The adequacy of public green space in Jebres District according to Minister of Public Works Regulation No. 05/PRT/M/2008 is 287.6 ha. While the availability value of Public Green Open Space (RTH) is 146.1 ha or 10.16%. So, Jebres District has a deficiency of 141.5 ha or 9.84%. In addition, Community Participation (a) The level of community participation in Jebres District in 2022 is Therapy with a score of 16.07; Information with a score range of 33.93-34.97; Consultation with a score range of 38.10-47.32; Placement with a score range of 52.96-59.82; Delegates Power with a score of 80.36. (b) The stages of community participation in Jebres District in 2022 are; Participation in Implementation with a score range of 43.75-48.44%; Participation in Benefit with a score range of 53.91-72.92%; Participation in Evaluation with a score of 81.25%. (c) Factors that influence the level and stages of community participation in Jebres District in 2022 with a total of 100 respondents.

Keywords: *Green Open Space, Management Green Open Space, Society Participation.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketersediaan dan kecukupan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik serta mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan spasial. Populasi dalam penelitian ini adalah RTH publik, pengelola dan masyarakat sekitar lokasi penelitian di Kecamatan Jebres. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental. Hasil penelitian menunjukkan Ketersediaan dan Kecukupan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik (a) Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kecamatan Jebres sebanyak 170 titik dengan luas 146,10 ha. Dengan kategori berupa Ruang Terbuka Hijau Taman dan Hutan Kota, Terbuka Hijau Jalan Hijau, dan Ruang Terbuka Hijau Tertentu. (b) Kecukupan RTH publik di Kecamatan Jebres menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008

adalah 287,6 ha. Sedangkan nilai ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik seluas 146,1 ha atau 10,16%. Jadi, Kecamatan Jebres mengalami kekurangan sebesar 141,5 ha atau 9,84%. Selain itu Partisipasi Masyarakat (a) Tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Jebres Tahun 2022 adalah Terapi dengan skor 16,07; Informasi dengan rentang skor 33,93-34,97; Konsultasi dengan rentang skor 38,10-47,32; Penempatan dengan rentang skor 52,96-59,82; Mendelegasikan Kekuasaan dengan skor 80,36. (b) Tahapan partisipasi masyarakat di Kecamatan Jebres tahun 2022 adalah; Partisipasi Implementasi dengan rentang skor 43,75-48,44%; Partisipasi Benefit dengan rentang skor 53,91-72,92%; Partisipasi dalam Evaluasi dengan skor 81,25%. (c) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat dan tahapan partisipasi masyarakat di Kecamatan Jebres tahun 2022 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau, Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, Partisipasi Masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Sesuai UU No. 26 Tahun 2007 berkaitan dengan Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau (RTH) ialah wilayah/jalur yang memanjang ataupun mengelompok, di mana penggunaan lahan memiliki sifat terbuka, tanaman banyak tumbuh di area tersebut, baik tumbuh karena di tanam oleh manusia itu sendiri maupun tumbuh secara alami. Bunyi pasal nomor 29 yaitu RTH terbagi menjadi dua, meliputi RTH Publik dan RTH Privat dengan proporsi yang telah ditentukan oleh pemerintah. Proporsi RTH yang wajib tersedia dalam perkotaan minimal adalah 30%, di mana RTH publik tidak boleh kurang dari 20% dan RTH Privat minimal harus di atas 10%.

Menurut Samsudi (2010:11), dasar utama dalam pertimbangan untuk merencanakan RTH yaitu terwujudnya keselarasan (keseimbangan), kecocokan, dan keselamatan lingkungan sekitar dari robohnya bangunan gedung, serta menciptakan keseimbangan baik di ruangan luar bangunan gedung. Oleh karena itu, RTH yang seimbang, selaras, dan serasi dengan lingkungan sekitar adalah salah satu tujuan dari perencanaan RTH perkotaan. Ruang Terbuka Hijau dapat dikatakan sebagai paru-paru kota yang berfungsi sebagai sumber penghasil oksigen.

Luasan Ruang Terbuka Hijau negara Indonesia pada tahun 2019 mencapai 5.635,1 km² dan luasan RTH di tahun 2021 telah meningkat menjadi 9.940,63 km². Hal tersebut dapat dianalisis bahwasannya luasan Ruang terbuka Hijau telah mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir mencapai 43,31%. Meskipun telah mengalami peningkatan luasan Ruang terbuka Hijau, namun berdasarkan data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dari tahun 2019 hingga saat ini, ternyata baru 13 dari 174 perkotaan di Indonesia yang hanya mengikuti Program Kota Hijau dan mempunyai porsi RTH di atas 30%.

Kota Surakarta menjadi salah satu kota dari sekian banyaknya kota di Indonesia yang

belum memiliki 30% RTH. Ruang Terbuka Hijau di Kota Surakarta terdiri dari Taman dan Hutan Kota, Jalur Hijau Jalan dan Ruang Terbuka Hijau Tertentu. Berdasarkan DLH Kota Surakarta Tahun 2019, luas RTH Taman dan Hutan Kota tahun 2019 sebesar 187,56 ha. Luas RTH Jalur Hijau Jalan sebesar 21,17 ha dan Luas RTH Tertentu sebesar 164,33 ha. Sehingga total luas RTH di Kota Surakarta tahun 2019 sebesar 373,07 ha atau 7,98% dari luas wilayah Kota Surakarta sebesar 4.672 ha. Fakta terkait kekurangan proporsi RTH ini, tentunya sangat tidak sesuai dengan apa yang telah diamanatkan dalam UU No. 26 Tahun 2007. Kurang terpenuhinya proporsi RTH di Kota Surakarta diakibatkan kesempitan lahan (Ramadhan, 2018 :7). Jumlah penduduk Kecamatan Jebres tahun 2017 sebesar 144.241 jiwa, sedangkan pada tahun 2020 jumlah penduduk meningkat sebesar 148.776 jiwa. Jumlah penduduk Kecamatan Jebres tahun 2023 dapat diproyeksikan sebesar 153.307 jiwa. Kecamatan Jebres merupakan salah satu kecamatan di Kota Surakarta yang mempunyai angka pertumbuhan penduduk dan alih fungsi lahan yang cukup tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, hal ini melatarbelakangi peneliti untuk Menyusun suatu penelitian yang berjudul tentang “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Di Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2022”.

B. METODE PENELITIAN

Analisis ketersediaan RTH Publik menggunakan analisis berbasis *Geographic Information System* (GIS) yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam segispatial. Tahapan pertama yang dilakukan dalam analisis ketersediaan Ruang Terbuka Hijau adalah mengklasifikasikan RTH Publik kedalam beberapa kategori sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan RTH Publik tahun 2022 yang diidentifikasi dari interpretasi citra satelit IKONOS yang merupakan satelit observasi bumi beresolusi tinggi yang diperoleh dari Google Earth. Data yang diperoleh dari interpretasi citra ini berupa data jenis RTH Publik beserta kategorinya yang kemudian dipetakan dalam bentuk poligon menggunakan software ArcGIS 10.5.

Berdasarkan skala 1:14.500 dan satuan peta tanah ($0,4 \text{ cm}^2$) tersebut dapat ditentukan besaran minimum luasan di lapangan yang dapat dipetakan.

$$\begin{aligned} \text{Luas sebenarnya} &= \text{nilai SPT} \times \text{skala}^2 \\ &= 0,4 \text{ cm}^2 \times 14.500^2 \\ &= 84.100.000 \text{ cm}^2 \\ &= 0,841 \text{ ha} \end{aligned}$$

Ketercukupan RTH Publik dihitung dengan mengacu Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 berkaitan dengan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, proporsi untuk RTH Publik adalah 20%. Dengan demikian ketercukupan RTH Publik dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Luas RTH Publik} = \frac{\text{Luas Wilayah (Ha)}}{100} \times 20$$

Penyusunan instrumen untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat selain berisi tipologi tangga partisipasi oleh Arnstein juga berisi indikator pengelolaan RTH Publik yang mengacu Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian. Berikut disajikan tabel mengenai indikator dan item pengelolaan RTH Publik di Kecamatan Jebres tahun 2022.

Tabel 1. Indikator dan Item Pengelolaan RTH Publik

Indikator	Item
Perencanaan	Ada/Tidaknya Perencanaan Kehadiran dalam Pembahasan Program Menyampaikan Masukan/Saran/Usulan dalam Pembahasan Program
Pelaksanaan	Mengikuti dan Menentukan Aktivitas/Kegiatan Pengelolaan RTH Publik Pelaksanaan Kegiatan Fisik Pengelolaan Anggaran Dana Pembagian Hasil Kegiatan
Pengawasan dan Pengendalian	Evaluasi

Sumber: Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017

Pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala Guttman tradisional berupa pilihan ganda “Ya-Tidak”. Pada jawaban bernilai positif (Ya) diberi skor 1 sedangkan jawaban yang bernilai negatif (Tidak) diberi skor 0. Kemudian total jawaban yang diperoleh dikonversikan ke dalam persentase. Apabila semua jawaban adalah “Ya” maka skornya adalah 100%. Setelah mendapatkan nilai presentase, tahapan partisipasi masyarakat diklasifikasikan berdasarkan tabel berikut.

Tabel 2. Tahapan Partisipasi Masyarakat

Interval(%)	TahapanPartisipasi
0 – 24,99	Pembuatan Keputusan (<i>Participation in Decision Making</i>)
25 – 49,99	Pelaksanaan Keputusan (<i>Participation in Implementation</i>)
50 – 74,99	Pengambilan Pemanfaatan (<i>Participation in Benefit</i>)
75-100	Partisipasi dalam Evaluasi (<i>Participation in Evaluation</i>)

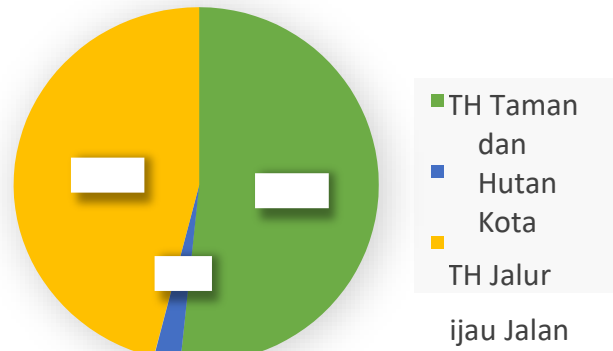
Sumber: Cohen dan Uphoff (1980:7)

Faktor yang mempengaruhi tingkat dan tahapan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan RTH Publik kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara mendalam terhadap narasumber yang berada atau tinggal di sekitar RTH Publik. Faktor tersebut berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, dan lama tinggal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau

Kecamatan Jebres memiliki luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 175,75 Ha yang terdiri dari RTH Publik dan RTH Privat. Pada tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan dan kecukupan RTH Publik. Sedangkan Kecamatan Jebres memiliki luas RTH Publik sebesar 146,10 ha dan sisanya sebesar 29,65 ha adalah RTH Privat. Luasan RTH Publik yang ada di Kecamatan Jebres merupakan penyumbang terbesar RTH Publik untuk Kota Surakarta dengan total titik lokasi sebanyak 170 titik. Keberadaan RTH Publik di Kecamatan Jebres menyumbang 10,16% dari total luas wilayah kecamatan tersebut. Berikut gambar grafik lingkaran proporsi ketersediaan RTH Publik Kecamatan Jebres Tahun 2022.



Gambar 1. Proporsi Ketersediaan RTH Publik Kecamatan Jebres Tahun 2022
 Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kategori RTH Taman dan Hutan Kota di Kecamatan Jebres terdiri dari beberapa jenis RTH yaitu Hutan Kota seluas 56,630 ha, Sabuk Hijau seluas 0,002 ha, Taman Kecamatan seluas 6,268 ha, Taman Kelurahan seluas 1,034 ha, Taman Kota seluas 11,409 ha, Taman RT seluas 0,017 ha dan Taman RW seluas 0,095 ha. total titik lokasi RTH Taman dan Hutan Kota sebanyak 75 titik.

Hasil perhitungan nilai ketercukupan lahan ditingkat desa/kelurahan Kecamatan Jebres diperoleh informasi bahwa satu-satunya desa/kelurahan yang memiliki nilai kecukupan RTH Publik adalah Kelurahan Pucangsawit. Kelurahan Pucangsawit memiliki luas wilayah sebesar 127 ha. Berdasarkan acuan yang dipakai, ketercukupan RTH Publik di wilayah ini sebesar 25,4 ha. Namun pada kenyataannya, ketersediaan RTH Publik di Kelurahan Pucangsawit sebesar 33,9 ha. Artinya, ketersediaan lahan di Kelurahan Pucangsawit mengalami surplus sebesar 8,5 ha.

2. Partisipasi Masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan RTH Publik di Kecamatan Jebres tahun 2022 terdiri dari therapy, information, consultation, placation dan delegates power dengan kisaran skor 16,07-80,36%. Tingkat partisipasi masyarakat yang digunakan mengacu oleh teori tingkat partisipasi masyarakat oleh Arnstein. Dengan mengacu pada teori tersebut, tingkat partisipasi masyarakat yang tidak ada di Kecamatan Jebres adalah *manipulation*, *partnership* dan *citizen control*.

Secara cakupan wilayah, Kecamatan Jebres memiliki tingkat partisipasi berupa

consultation yang masuk ke dalam kategori tokenism dengan nilai skor sebesar 47,32. Hal ini dikarenakan 5 dari 11 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Jebres memiliki nilai skor di atas 50,00 dan sisanya 6 desa/kelurahan memiliki skor di bawah 50,00 sehingga tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Jebres tergolong rendah atau kurang partisipatif. Tahapan partisipasi masyarakat yang ada di Kecamatan Jebres juga termasuk ke dalam participation in benefit. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari pengelola RTH Publik dan masyarakat yang tinggal di sekitar RTH Publik bahwa pengelolaan RTH Publik umumnya dilakukan langsung oleh instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup atau kelurahan yang bersangkutan. Seperti contoh, RTH Publik Taman Jayawijaya yang ada di Kelurahan Mojosongo dikelola langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup sehingga kebersihan Taman Jayawijaya sepenuhnya tanggung jawab dari Dinas Lingkungan Hidup dan masyarakat di sekitar Taman Jaya wijaya berperan mengoptimalkan pemanfaatan RTH Publik tersebut seperti berolahraga, bersantai, bermain untuk anak-anak atau juga dapat digunakan untuk pentas-pentas kesenian.

D. KESIMPULAN

Ketersediaan RTH Publik di Kecamatan Jebres sebanyak 170 titik dengan luas sebesar 146,10 ha. Dengan kategori berupa RTH Tamandan Hutan Kota, RTH Jalur Hijau Jalan dan RTH Tertentu. Ketercukupan RTH Publik di Kecamatan Jebres menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 sebesar 287,6 ha. Sedangkan nilai ketersediaan RTH Publik sebesar 146,1 ha atau 10,16%. Jadi, Kecamatan Jebres memiliki kekurangan sebesar 141,5 ha atau 9,84%. Selain itu, Partisipasi Masyarakat pada tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Jebres tahun 2022 ialah *Therapy* dengan skor 16,07; *Information* dengan kisaran skor 33,93-34,97; *Consultation* dengan kisaran skor 38,10-47,32; *Placation* dengan kisaran skor 52,96-59,82; *Delegates Power* dengan skor 80,36. Tahapan partisipasi masyarakat di Kecamatan Jebres tahun 2022 ialah; *Participation in Implementation* dengan kisaran skor 43,75-48,44%; *Participation in Benefit* dengan kisaran skor 53,91-72,92%; *Participation in Evaluation* dengan skor 81,25%. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat dan tahapan partisipasi masyarakat di Kecamatan Jebres tahun 2022 dengan total 100 responden.

E. DAFTAR PUSTAKA

Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. *World Development*, Vol 8(3), 213–235.

-
- Peraturan UU Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Jakarta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau.
- Ramadhan, M.F. (2018). Kebijakan Pemerintah Kota Surakarta Dalam Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Ditinjau Dari Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2011-2031. Skripsi. Surakarta: Fakultas Hukum UMS.
- Samsudi. (2010). Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta. *Journal of Rural and Development*. Surakarta: Fakultas Teknik UNS.